

BAB I PENDAHULUAN

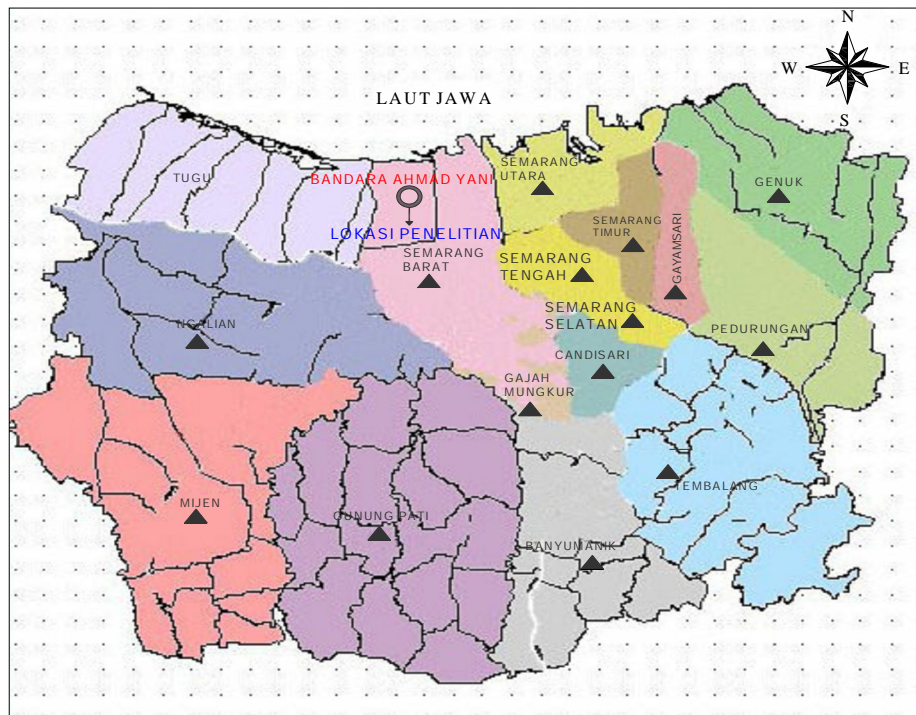
1.1 Latar Belakang

Transportasi didefinisikan sebagai kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (*movement*). Transportasi sangat memegang peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur kawasan perkotaan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen – komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan perkotaan. Pentingnya peranan transportasi tersebut tentunya diimbangi dengan keterlibatan / partisipasi aktif dari pihak – pihak yang terkait di dalamnya. Dalam ruang lingkup transportasi, setidaknya terdapat tiga pihak yang harus terlibat aktif dalam hubungan yang kooperatif dan berkesinambungan. Pihak yang pertama yaitu pemakai (*user*), dimana kita (masyarakat) sebagai pengguna dan pemakai harus memberikan kontribusi yang maksimal terhadap ketersediaan sarana transportasi. Pihak kedua, yaitu pemilik dan pengelola (*operator*), dalam perannya diharapkan mampu memberikan pelayanan (*service*) dan pengadaan sarana transportasi secara optimal. Pihak terakhir adalah *regulator*, dimana dalam hal ini pemerintah sebagai pengatur sistem transportasi, berperan memberi dan mengeluarkan kebijakan bagi pihak *user* dan *operator* dalam sistem transportasi tersebut. Mengingat pentingnya peranan masing – masing pihak tersebut, hubungan yang kondusif dan berkesinambungan harus tercipta di dalamnya.

Selaras dengan hal di atas, kota Semarang sebagai kota metropolitan, memiliki aktivitas lalu lintas yang padat dan ramai tentunya harus terdapat suatu sistem transportasi yang komprehensif dan optimal. Banyak upaya – upaya pengembangan yang dilakukan pemerintah kota Semarang untuk merealisasikan hal tersebut. Salah satu hal yang menjadi pemikiran penulis dalam problematika transportasi di kota Semarang yaitu **upaya pengembangan angkutan khusus**. Mengingat belum tersedianya sarana transportasi yang khusus menuju Bandara

Ahmad Yani Semarang serta melihat peluang tingginya kuantitas dan kebutuhan penumpang yang berkepentingan ke bandara, maka angkutan khusus ini spesifik dengan trayek menuju Bandara Ahmad Yani. Selain itu keuntungan yang diperoleh dengan pengembangan dalam penyediaan fasilitas angkutan khusus ini adalah biaya akomodasi yang lebih ekonomis (murah) dan terjangkau bagi *user*, mengingat masyarakat yang belum memiliki fasilitas mobil pribadi memilih menggunakan taxi menuju ke bandara.

Banyak aspek yang harus ditinjau dan diperhitungkan dalam pengembangan angkutan khusus ke bandara ini, diantaranya yaitu pihak yang dipercaya sebagai pengelola, sebagai contoh pemerintah kota Semarang dapat memberi kepercayaan pihak Damri (BUMN) sebagai pengelola. Aspek lain yang tidak kalah penting adalah masalah penentuan trayek/rute serta tarif penumpang yang proporsional dari angkutan khusus tersebut. Sehingga, hal inilah yang melatarbelakangi penulis dalam mengajukan wacana Tugas Akhir sebagai salah satu upaya dalam membentuk suatu sistem transportasi yang ideal di kota Semarang melalui pengembangan angkutan khusus menuju Bandara Ahmad Yani Semarang.



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

- Menyediakan akses transportasi khusus menuju Bandara Ahmad Yani bagi warga Kota Semarang dan sekitarnya.
- Melakukan analisa Biaya Operasi Kendaraan dan tarif penumpang pada angkutan khusus ke Bandara Ahmad Yani Semarang.
- Mendesain dan melakukan analisa efisiensi rute/trayek jalur angkutan khusus menuju Bandara Ahmad Yani.
- Melihat potensi transportasi bandara dan peluang pengoperasian angkutan khusus menuju Bandara Ahmad Yani Semarang.
- Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Pemerintah Kota Semarang dalam pengembangan angkutan khusus bandara dimasa mendatang.

Manfaat yang diharapkan adalah meningkatkan efisiensi akses dan tarif transportasi menuju Bandara Ahmad Yani Semarang.

1.3 Batasan Masalah

- Data primer : Koesioner, ditujukan kepada para penumpang (pengguna jasa penerbangan) Bandara Ahmad Yani. Penyebaran koesioner dilakukan di terminal penumpang, sebanyak 335 responden (dengan rata-rata jumlah penumpang 4037 orang/hari untuk semua *departure* dan *arrival*).

Data Sekunder : data trayek, moda, armada dan data biaya operasi kendaraan di Kota Semarang.

- Analisa dan kajian pengembangan pada angkutan khusus ini terbatas untuk angkutan menuju Bandara Ahmad Yani Semarang.
- Mengidentifikasi dan penentuan rute ideal.
- Analisa biaya operasional kendaraan dan tarif penumpang angkutan khusus menuju Bandara Ahmad Yani.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, identifikasi permasalahan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan dasar-dasar teori dan referensi Tugas Akhir tersebut, meliputi dasar teori mengenai peluang pengembangan angkutan khusus ke Bandara dalam tinjauan permintaan perjalanan, penentuan rute/trayek, BOK, tarif dan kebutuhan jumlah kendaraan.

BAB III. METODOLOGI

Metodologi pemecahan masalah meliputi persiapan, identifikasi, perumusan masalah, pengumpulan data, analisa data, pemecahan masalah dan diagram alir.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA

Berisi paparan hasil penelitian dan pembahasan dari data – data yang telah dikumpulkan.

BAB V. PENGOLAHAN DATA DAN PERENCANAAN TRANSPORTASI

Berisi data-data yang diolah dengan metode perumusan yang telah ditentukan. Dan menguraikan perencanaan pengembangan angkutan khusus menuju Bandara Ahmad Yani, meliputi aspek permintaan perjalanan, lintasan rute/trayek sistem angkutan khusus, BOK angkutan khusus, tarif dan kebutuhan jumlah kendaraan.

BAB VI. PENUTUP

Berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dan keberhasilan dalam analisis.